



BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini, penulis akan menguraikan latar belakang permasalahan yang menjadi topik penelitian yang disebabkan adanya suatu fenomena dan dalam topik penelitian akan timbul pertanyaan penelitian yang akan didukung oleh data secara sistematis. Lalu, terdapat identifikasi masalah dengan masalah yang dipertanyakan serta batasan masalah berisi kriteria-kriteria untuk mempersempit ruang lingkup masalah yang akan dibahas. Dikarenakan adanya keterbatasan waktu dan tenaga maka terdapat batasan penelitian yang merupakan kebijakan kuantitatif guna merealisasikan penelitian.

Selain itu, ada rumusan masalah mengenai inti masalah yang akan diteliti lebih lanjut dan konsisten dalam penelitian ini. Selanjutnya yang akan dibahas yaitu, tujuan penelitian sebagai sesuatu yang ingin dicapai dengan dilakukannya penelitian dan alasan perlunya penelitian ini dilakukan. Pada bagian terakhir, penulis membahas manfaat penelitian yang merupakan uraian manfaat bagi berbagai pihak terkait dengan penelitian.

A. Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan pasti memiliki tujuan yaitu untuk berdiri secara jangka panjang oleh sebab itu perusahaan haruslah berjalan secara optimal. Untuk berjalan secara optimal maka perusahaan harus melihat hasil kerjanya pada nilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat menggambarkan gambaran realistis mengenai kemampuan posisi keuangan dari suatu perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan suatu nilai yang menjadi ukuran tentang tingkat keberhasilan perusahaan dalam memperoleh laba. Nilai perusahaan dapat dilihat dari harga sahamnya semakin tinggi harga saham perusahaan tersebut maka semakin tinggi juga nilai



perusahaannya (Kartikasari & Budiyanto, 2018). Nilai perusahaan dapat didefinisikan sebagai nilai wajar perusahaan yang menggambarkan persepsi investor terhadap emiten bersangkutan (W. Lestari dan Triyani, 2017)

Nilai perusahaan menurut (Apriyanti et al 2023) sangat penting karena nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti dengan kemakmuran pemegang saham yang tinggi. Nilai perusahaan di mata investor dan kreditor penting untuk diketahui karena akan memberikan sinyal positif di mata investor untuk menanamkan modalnya pada suatu perusahaan, sedangkan bagi kreditor nilai perusahaan mencerminkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutangnya sehingga pihak kreditor tidak merasa khawatir dalam memberikan pinjaman kepada perusahaan tersebut.

Nilai perusahaan dapat diukur menggunakan beberapa aspek, salah satunya adalah dengan harga pasar saham perusahaan, karena harga pasar perusahaan mencerminkan penilaian investor mengenai nilai keseluruhan dari ekuitas yang dimiliki sebuah perusahaan. Harga pasar saham menunjukkan penilaian yang sentral dari seluruh pelaku pasar, sehingga harga pasar saham bertindak sebagai barometer kinerja manajemen perusahaan. Jika nilai suatu perusahaan dapat dilihat dari harga pasar saham maka memaksimalkan nilai perusahaan sama dengan memaksimalkan harga pasar saham. Jadi harga pasar saham yang tinggi mengindikasikan nilai perusahaan yang tinggi (Hadisurja dan Apriwenni, 2020).

Persaingan di dunia global tentunya semakin meningkat, hal ini disebabkan munculnya perusahaan-perusahaan baru. Oleh karena itu dengan meningkatnya persaingan di pasar global. Setiap perusahaan pasti menuntut keuntungan yang sebesar-besarnya agar kemampuan perusahaan dapat dipercaya oleh para pemegang saham sehingga para pemegang saham mau berinvestasi pada perusahaannya.



Investasi adalah penanaman dana perusahaan pada suatu aset (Aktiva) dengan harapan dapat menghasilkan pendapatan di masa yang akan datang. Keputusan investasi yang diambil oleh perusahaan sangat penting untuk kelangsungan hidup perusahaan yang bersangkutan. Karena keputusan investasi mempengaruhi dana yang digunakan untuk investasi, jenis investasi yang akan dilakukan, pengembalian modal yang digunakan dan risiko investasi yang mungkin terjadi. (Kartikasari & Budiyanto, 2018).

Tujuan keputusan investasi menurut (Sari Devita dan Subardjo, 2018) untuk memperoleh tingkat keuntungan yang tinggi dengan tingkat risiko yang masih dapat dikontrol. Keuntungan yang tinggi dengan risiko yang masih dapat dikontrol, diharapkan dapat menaikkan nilai perusahaan. Artinya apabila pihak perusahaan berinvestasi di dalam suatu perusahaan lain dengan tujuan perusahaan menghasilkan tambahan laba maka perusahaan dapat mensejahterahkan pihak investor dengan mengelola sumber daya perusahaan secara efektif. Oleh karena itu maka perusahaan akan mendapatkan kepercayaan dari calon investor untuk mau berinvestasi di perusahaan tersebut. Sehingga semakin tinggi laba yang diperoleh perusahaan, semakin tinggi juga nilai perusahaan. Keputusan investasi yang dilakukan perusahaan terhadap perusahaan lain diharapkan dapat memberikan *energy* positif tentang pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang (Apriyanti et al., 2023).

Dalam menjalankan aktivitasnya, perusahaan akan berupaya semaksimal mungkin untuk mengelola keuangannya agar perusahaan dapat berjalan dengan optimal. Namun dalam suatu kasus terdapat juga suatu fenomena dimana ketika dalam suatu perusahaan kinerja keuangannya menunjukkan pertumbuhan tetapi performa sahamnya masih turun contohnya pada sektor financial.

Dari Bareksa.com (2019) diperoleh berita tentang harga saham BBTN, bahwa perolehan laba Bank Tabungan Negara meningkat, namun tren harga saham bank tabungan



negara cenderung menurun. Padahal Bank Tabungan Negara juga baru saja melakukan aksi korporasi, yakni mengakuisisi 30 persen saham PT Permodalan Nasional Madani (PNM) di PT PNM Investment Management. Dalam kurun satu tahun terakhir, harga saham Bank Tabungan Negara downtrend dari Rp3.720 per saham pada 23 April 2018 menjadi Rp2.630 pada 23 April 2019.

Sementara itu, Bank Danamon yang mengalami penurunan laba justru membukukan kenaikan harga saham. Sentimen diakuisisi oleh Mitshubishi UFJ Financial Group masih menjadi sentimen positif bagi Bank Danamon. Secara tahunan, harga saham Bank Danamon uptrend dari Rp6.775/saham pada 23 April 2018 menjadi Rp8.500 per lembar pada 23 April 2019.

Menurut (Suryandani, 2018) mengungkapkan bahwa keputusan investasi merupakan salah satu bentuk keputusan yang diambil perusahaan untuk mengeluarkan dananya diluar kegiatan operasional yang selanjutnya dapat memberikan keuntungan terhadap perusahaan di masa mendatang. Keputusan Investasi dalam (Sari et al 2022) akan diukur menggunakan *price earnings ratio* (PER). Nilai PER merupakan nilai tinggi atau rendahnya harga saham berdasarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih. Dengan nilai PER yang tinggi maka akan menggambarkan nilai perusahaan yang tinggi sehingga akan menarik perhatian para investor. Nilai PER yang tinggi juga mencerminkan bahwa perusahaan mampu berjalan dengan baik dan mengalami pertumbuhan oleh sebab itu keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Peneliti juga memutuskan untuk menggunakan variabel independent yaitu keputusan investasi terhadap nilai perusahaan dikarenakan beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa penelitian lain hasil tidak konsisten.



Berdasarkan penelitian (Sari et al., 2022) menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. keputusan investasi (PER) semakin tinggi memberikan kesan bahwa perusahaan memiliki nilai perusahaan (PER) yang tinggi dan sehat serta menunjukkan pertumbuhan perusahaan, sehingga nilai perusahaan meningkat dihadapan pemegang saham dan investor. Hal ini juga di dukung dalam penelitian (Santoso, 2017). Namun terdapat hasil yang berbeda pada penelitian (Ustiani, 2015) yang menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan dan penelitian menurut (Apriyanti et al., 2023) yang mengatakan keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Salah satu upaya perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan adalah dengan melakukan perencanaan pajak. Perencanaan pajak bisa menjadi salah satu upaya yang dapat dilakukan perusahaan guna mengurangi beban pajak atau meminimalkan pengeluaran untuk pajak yang dibayarkan kepada Negara (Sandra et al, 2022). Perencanaan pajak dilakukan oleh perusahaan agar beban pajak yang akan dikeluarkan oleh perusahaan dapat berjalan seminimalisir mungkin sesuai peraturan perpajakan yang berlaku di suatu negara (Pohan, 2018:9). Ketika perusahaan dapat memaksimalkan pendapatan dengan meminimalkan pengeluarannya berupa beban pajak tentu akan menghasilkan laba yang lebih besar sehingga dapat menarik perhatian investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut oleh karena itu nilai perusahaan dapat terdorong meningkat maka dari itu perencanaan pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Menurut Lyons Susan (Pohan, 2018:5), menyatakan bahwa: Perencanaan pajak merupakan bagian pengaturan yang dilakukan oleh pihak yang melakukan usaha perorangan atau bisnis, yang tujuannya minimalisakan kewajibannya". Pajak sendiri merupakan pungutan yang dibebankan ke pihak kena pajak oleh suatu negara / pemerintahan yang tujuannya digunakan sebagai pemasukan bagi negara tersebut.



Perencanaan pajak (Pohan, 2018:7) adalah tahap pengelolaan usaha wajib pajak orang pribadi ataupun badan usaha sedemikian rupa dengan memanfaatkan berbagai celah kemungkinan yang dapat ditempuh oleh perusahaan dalam ruang lingkup ketentuan peraturan perpajakan yang berlaku agar perusahaan dapat membayar pajak dalam jumlah minimum.

Peneliti memutuskan untuk menggunakan variabel perencanaan pajak karena terdapat hasil yang berbeda-beda oleh peneliti sebelumnya. Penelitian tentang pengaruh perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan telah banyak dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya yang terdapat dalam jurnal (Hidayat dan Pesudo, 2019) dan (Christiani et al, 2022) yang menunjukkan bahwa perencanaan pajak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan namun penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian (Hairi dan Hidayat, 2016) yang menyatakan bahwa perencanaan pajak berpengaruh negatif secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

Keputusan pendanaan merupakan keputusan tentang sumber pendanaan yang akan digunakan oleh perusahaan, kedepannya ketika perusahaan membutuhkan dana, perusahaan dapat mengundang para investor untuk menanamkan modalnya. Ketika Investor melakukan investasi kedepannya investor memiliki harapan bahwa akan memperoleh laba di masa yang akan datang (Kartikasari dan Budiyanto, 2018).

Keputusan pendanaan adalah keputusan selanjutnya yang harus diambil oleh manajer untuk membiayai adanya investasi di perusahaan. Saat membuat keputusan ini, manajer keuangan harus mempertimbangkan dan menganalisis sumber pendanaan untuk membiayai investasi tersebut hal ini terdapat, dalam jurnal (Nurhayadi et al., 2021).

Keputusan pendanaan adalah Tindakan yang diambil oleh perusahaan dalam mendanai aset-aset untuk mendukung kegiatan bisnisnya. Sumber dana tersebut dapat



diperoleh dari internal maupun eksternal. Keputusan pendanaan juga berkaitan dengan kemampuan perusahaan dalam mengembalikan hutangnya. Dengan demikian manajer keuangan harus dapat membuat keputusan tentang bentuk dan komposisi dana yang terbaik yang akan digunakan oleh perusahaan untuk dapat mengoptimalkan nilai perusahaan. (Amaliyah dan Herwiyanti, 2020).

Peneliti memutuskan untuk menggunakan variabel keputusan pendanaan disebabkan terdapat hasil penelitian yang tidak pasti dari para peneliti sebelumnya. Berdasarkan hasil penelitian oleh (Sari Devita dan Subardjo, 2018) dan (Santoso, 2017) mengatakan keputusan pendanaan dapat berpengaruh positif secara signifikan sedangkan (Sari et al., 2022) dan (Gatot et al, 2020) mengatakan keputusan pendanaan berpengaruh negatif secara signifikan.

B Identifikasi Masalah

Dalam latar belakang masalah diatas, maka timbulah pertanyaan-pertanyaan berikut yang diidentifikasi oleh peneliti:

1. Apakah Pengaruh keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah Perencanaan pajak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah Keputusan Pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah keputusan investasi, perencanaan pajak dan keputusan pendanaan secara bersama dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

C Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka peneliti menentukan Batasan masalah yaitu:

1. Apakah keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan?



2. Apakah perencanaan pajak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah keputusan pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan?

D. Batasan Penelitian

Dalam penelitian ini saya sebagai pihak penulis membuat batasan penelitian sebagai berikut:

1. Perusahaan financial yang terdaftar dalam Bursa Efek untuk periode Indonesia tahun 2019 -2021 sesuai fenomena yang telah dijabarkan pada latar belakang masalah.
2. Laporan Keuangan perusahaan sektor financial yang telah diaudit pada periode 2019-2021
3. Laporan keuangan perusahaan sektor financial yang menggunakan mata uang rupiah pada periode 2019-2021

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan penelitian yang telah dibahas, maka peneliti merumuskan suatu masalah yaitu “Apakah keputusan investasi, perencanaan pajak dan keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor financial yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2021?”.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diperoleh, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada periode 2019-2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Untuk mengetahui pengaruh perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan pada periode 2019 -2021

3. Untuk mengetahui pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan pada periode 2019-2021

G. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini kiranya akan memberikan manfaat, diantaranya seperti:

1. Bagi Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian diharapkan akan memberikan manfaat sebagai bahan tambahan referensi bagi peneliti selanjutnya dan memberikan informasi bagi para pembaca di bidang akuntansi mengenai nilai perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan tambahan informasi kepada pihak manajemen perusahaan agar dalam mengelola suatu perusahaan mendapatkan sudut pandang baru dari sisi pihak luar.

3. Bagi Pemerintah

Dengan adanya penelitian ini diharapkan pemerintah dapat lebih terbuka terhadap publik mengenai informasi perusahaan perusahaan yang melakukan keputusan investasi, perencanaan pajak, keputusan pendanaan dan nilai perusahaan. Sehingga dengan diketahui informasi tersebut kepada publik diharapkan dapat memberikan tambahan informasi mengenai nilai perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.